

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT
DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SITI LUTFAH
NIM. 1717403081**

IAIN PURWOKERTO

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Lutfah

NIM : 1717403081

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang saya tulis tersebut merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Siti Lutfah

NIM: 1717403081

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah sdr Siti Lutfah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth:
DEKAN IAIN PURWOKERTO
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Siti Lutfah
NIM : 1717403081
Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI
MUFRODAT DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA
TAHUN AJARAN 2020/2021

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto) untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 19711021 200604 1 002


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB PADA MATERI MUFRODAT DI MI MA'ARIF NU I SUDIMARA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Yang disusun oleh: Siti Lutfah, NIM: 1717403081, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 02 bulan
September tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. NurFuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Penguji Utama,


Dr. Suhur, M.Ag.
NIP. 19661007 200003 1 002

Mengetahui :

Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



ABSTRAK

Siti Lutfah, 2021. NIM: 1717403081. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Pembimbing: Dr.Nurfuadi, M.Pd.I

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-quran karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Sebagai akibatnya, penguasaan bahasa Arab menjadi sangat penting dalam komunikasi kita dengan Allah untuk memuji kebesaran Allah dan Rasul-Nya, termasuk dalam hal berdoa. Bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan. Ada banyak kitab-kitab klasik yang dikarang oleh ulama-ulama terdahulu yang ditulis dalam bahasa Arab. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuesioner. Penelitian ini bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab dan kendala apa yang terjadi dalam penggunaan media tersebut di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara. Analisis yang digunakan dalam penelitian mengacu pada analisis menurut Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penggunaan media audio visual yang dilakukan guru adalah kegiatan persiapan sebelum menggunakan media audio visual, kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual. 2) kendala yang dihadapi guru adalah ketersediaan jumlah LCD/proyektor dan kurang pahami guru dalam menggunakan LCD/proyektor. 3) solusi yang dilakukan guru adalah menggunakan LCD/proyektor secara bergantian dengan semua guru yang ada di madrasah dan meminta tolong kepada staf TU bagaimana cara memasang LCD di kelas.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran audio visual.

ABSTRACT

Siti Lutfah, 2021. NIM: 1717403081. The Use of Audio Visual Media in Arabic Language Learning on Mufrodat Material at MI Ma'arif NU 1 Sudimara, Cilongok District, Banyumas Regency, 2020/2021 Academic Year. Department of Arabic Language Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Institute of Islamic Religion, State of Purwokerto. Advisor: Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.

Arabic is the language of the Quran because Arabic is the best language ever. As a result, mastery of the Arabic language becomes very important in our communication with Allah to praise the greatness of Allah and His Messenger, including in terms of prayer. Arabic is also the language of science. There are many classic books written by earlier scholars written in Arabic. Learning media is one of the most important elements in the teaching and learning process that can be loaded with messages to be conveyed to students in the form of tools, people, and teaching materials. In addition, learning media is one way to communicate with students so that the learning process in the classroom is more effective. Therefore, learning media is very necessary when the teaching and learning process takes place.

This study uses a qualitative approach that uses data collection techniques in the form of observation, interviews and questionnaires. This study examines the use of audio-visual media in learning Arabic and what obstacles occur in the use of these media in class IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara. The analysis used in this study refers to the analysis according to Miles and Huberman.

The results of this study indicate that: 1) the use of audio-visual media by the teacher is a preparatory activity before using audio-visual media, learning activities using audio-visual media. 2) the obstacles faced by teachers are the availability of the number of LCDs/projectors and the lack of understanding of teachers in using LCDs/projectors. 3) the solution that the teacher did was to use the LCD/projector alternately with all teachers in the madrasa and ask the TU staff for help on how to install the LCD in the classroom.

Keywords: learning Arabic, audio-visual learning media.

التجريد

ستي لطفة ، رقم القيد: ١٧١٧٤٠٣٠٨١ . ٢٠٢١ . استخدام الوسائط المرئية والمسموعة في تعلم اللغة العربية على مادة مفردة في المدرسة المعارف نهضة العلماء سوديمرا ، المقاطعات جلونجوك ، منطقة بانويوماس ، العام الدراسي ٢٠٢٠/٢٠٢١ . قسم تعليم اللغة العربية ، كلية التربية والعلوم التدريسية الجامعة الإسلامية برووكرتو. المستشار: الدكتور نور فوعادي , الماجستير

اللغة العربية هي لغة القرآن لأن اللغة العربية هي أفضل لغة على الإطلاق. ونتيجة لذلك ، يصبح إتقان اللغة العربية أمراً مهماً للغاية في تواصلنا مع الله تعالى لحمد الله ورسوله ، بما في ذلك من حيث الصلاة. اللغة العربية هي أيضاً لغة العلم. هناك العديد من الكتب الكلاسيكية التي كتبها علماء سابقون مكتوبة باللغة العربية. تعد الوسائط التعليمية أحد أهم العناصر في عملية التدريس والتعلم والتي يمكن تحميلها برسائل ليتم نقلها إلى الطلاب في شكل أدوات وأشخاص ومواد تعليمية. بالإضافة إلى ذلك ، تعد وسائط التعلم إحدى طرق التواصل مع الطلاب بحيث تكون عملية التعلم في الفصل الدراسي أكثر فعالية. لذلك ، تعد وسائط التعلم ضرورية للغاية عند إجراء عملية التدريس والتعلم.

تستخدم هذه الدراسة منهجاً نوعياً يستخدم تقنيات جمع البيانات في شكل ملاحظة ومقابلات واستبيانات. تبحث هذه الدراسة في استخدام الوسائط المرئية والمسموعة في تعلم اللغة العربية وما هي العقبات التي تحدث في استخدام هذه الوسائط في الصف الرابع المدرسة المعارف نهضة العلماء سوديمرا. يشير التحليل المستخدم في هذه الدراسة إلى التحليل وفقاً إلى ميلس و هوبرمان.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) استخدام المعلم للوسائط المرئية والمسموعة هو نشاط تحضيرى قبل استخدام الوسائط المرئية والمسموعة وأنشطة التعلم باستخدام الوسائط المرئية والمسموعة. (٢) تتمثل العوائق التي يواجهها المعلمون في توفر عدد من شاشات الكريستال السائل / أجهزة العرض وقلة فهم المعلمين لاستخدام شاشات الكريستال السائل / أجهزة العرض. (٣) كان الحل الذي فعله المعلم هو استخدام شاشة / جهاز العرض بالتناوب مع جميع المعلمين في المدرسة وطلب المساعدة من فريق إدارة حول كيفية تثبيت شاشة في الفصل الدراسي.

الكلمة الرئيسية: تعلم اللغة العربية ، وسائط التعلم السمعية والبصرية.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda Wariyun dan Ibunda Rokingah tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.
2. Suamiku (Miftahul Khair) dan Anakku tersayang (Adeeva Khaira Azzaida) kalian adalah belahan hidupku, pemacu semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Adikku tersayang Husnan Pambudi dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a untuk saya.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa PBA angkatan 2017 khususnya kelas B, yang selalu memberikan motivasi serta dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, terkhusus untuk sahabatku tersayang Febriana Sri Rahayu, Ulfiatul Mu'alimah, Nurul Dewi Asriani, Refdahria Rifngatin, Ovita Sekar Kinasih, Indah Puji Saridewi, Resnadila Agustina, Umi Isna Nurlaeli, Wihda Mafazah dan Annisa Rakhmaningrum yang selalu memberikan dukungan.

MOTTO

اقْرَأْ كِتَابَكَ ۖ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ۙ ١٤

“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu”¹



¹ Al-qur'an Terjemah Surat Al-Isra': 17 ayat 14

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti apa yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.A.g, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff administrasi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Orang tuaku (Bapak Wariyun dan Ibu Rokingah) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Suamiku (Miftahul Khair) dan anakku (Adeeva Khaira Azzaida) yang selalu memberi semangat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ahmad Tobroni, S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif NU 1 Sudimara beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
12. Khasanah, S.Pd.I selaku guru kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sudimara yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terima kasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2017, terkhusus pada kelas B.
14. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2017 IAIN Purwokerto.
15. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan arahan dan dukungan selama ini (Ulfi, Refda, Dewi, Annisa, Indah, Resna, Wihda, Umi, Ovita, dan Febri).
16. Semua pihak yang turut serta dalam membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai yang tidak bisa penulis sebutkan.

Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, aamiin. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 11 Agustus 2021

Penulis,



Siti Lutfah

NIM. 1717403081



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MEDIA AUDIO VISUAL DAN PEMBELAJARAN	
BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT	13
A. Pembelajaran Bahasa Arab	13
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	13
2. Aspek-aspek Pembelajaran Bahasa Arab	15
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	18
4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab	20
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	20
B. Mufrodat	26
1. Pengertian Mufrodat	26
2. Tujuan Pembelajaran Mufrodat	28
3. Strategi Pembelajaran Mufrodat	29

4. Jenis-jenis Mufrodat	30
5. Prinsip-prinsip Pemilihan Mufrodat	32
C. Media Audio Visual	32
1. Pengertian Media Audio Visual	32
2. Manfaat Media Audio Visual	34
3. Jenis-jenis Media Audio Visual	35
4. Peran Media Audio Visual	37
5. Kelebihan Media Audio Visual	39
6. Kekurangan Media Audio Visual	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	47
A. Penyajian Data	47
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sudimara	47
2. Deskripsi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021	48
3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas IV pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara	60
B. Analisis Data	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 4	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
Lampiran 6	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 10	Surat Izin Riset
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 12	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 13	Sertifikat Aplikom
Lampiran 14	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 15	Sertifikat PPL
Lampiran 16	Sertifikat KKN
Lampiran 17	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 18	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 19	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 20	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-quran karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Sebagai akibatnya, penguasaan bahasa Arab menjadi sangat penting dalam komunikasi kita dengan Allah untuk memuji kebesaran Allah dan Rasul-Nya, termasuk dalam hal berdoa. Bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan. Ada banyak kitab-kitab klasik yang dikarang oleh ulama-ulama terdahulu yang ditulis dalam bahasa Arab. Sampai saat ini, karya-karya ulama klasik tersebut masih banyak dijumpai yang dikenal dengan “kitab kuning”. Kitab-kitab tersebut tidak hanya membahas tentang fiqh, aqidah akhlak, dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya, tetapi juga membahas tentang filsafat dan ilmu pengetahuan lainnya. Jadi jelaslah bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan.

Bahasa Arab mulai dikenal oleh bangsa Indonesia sejak Islam dikenal dan dianut oleh bangsa Indonesia. Jika Islam secara meluas telah dianut oleh masyarakat kita pada abad ke-13,¹ maka usia pendidikan bahasa Arab dipastikan sudah lebih dari 7 abad. Karena perjumpaan umat Islam Indonesia dengan bahasa Arab itu paralel dengan perjumpaannya dengan Islam. Bahasa Arab di Indonesia jauh lebih tua dan senior dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, seperti: Inggris, Belanda, Mandarin, Jerman, dan Jepang. Walaupun usianya jauh lebih tua, namun perkembangan pembelajaran bahasa Arab nampaknya masih belum begitu menggembirakan, masih banyak kalangan masyarakat Indonesia, yang mayoritas beragama Islam lebih memilih belajar bahasa Inggris daripada

¹ Islam menunjukkan eksistensinya pada abad ke-13 M di sumatra dan 15 M di Jawa (lihat Abdullah Karim, Sejarah pemikiran dan Peradaban Islam,(Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2009)), cet. 2, hal. 326

belajar bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an belum mampu memotivasi umat islam untuk bersemangat dalam mempelajarinya.

Untuk memahami bahasa Arab, seseorang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sebagian orang mudah untuk memahami bahasa Arab dan sebagian lagi untuk memahaminya. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu di Negara Indonesia ini dengan perbedaan huruf, pengucapan, dan penulisan yang membuat seseorang sulit memahami bahasa Arab. Maka dari itu, bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di sekolah yang berbasis Islam khususnya (madrasah), ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal lebih jauh tentang bahasa Arab.

Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu negara. Hal ini menjadikan pendidikan sebagai hal yang mendapat perhatian secara serius. Maka, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan tenaga-tenaga guru profesional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, teknik mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan teknologi.

Pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan proses, cara dan tindakan yang mempengaruhi siswa untuk belajar.²

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri

² Ega Rima Wati, Ragam Media Pembelajaran, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 3

orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.³

Dalam dunia pendidikan formal, ada beberapa faktor yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar dengan baik. salah satu faktor yang cukup penting yang dapat mempermudah seseorang dalam belajar adalah tersedianya media pembelajaran yang memadai dan menyenangkan. Dengan adanya media yang dimaksud, tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sudah tidak diragukan lagi bahwa media pembelajaran mutlak diperlukan dalam aktivitas pembelajaran di berbagai jenjang baik di sekolah dasar, menengah, menengah atas maupun perguruan tinggi. Hal ini disebabkan media itu cukup membantu dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.⁴

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 1

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 2

berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Media merupakan salah satu komponen yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Peran media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkrit. Pembelajaran dengan menggunakan media ini tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata, sehingga dapat diharapkan perolehan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa.

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam belajar/mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.

Audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan gambar. Penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Audio visual merupakan media yang terdiri atas media auditif atau mendengar dan visual atau melihat.⁵

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan suara dan gambar membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Dengan menggunakan media audio visual akan lebih memudahkan peserta didik dalam menghafal mufrodat.

⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 43

Mufrodat merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, mufrodat ini digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis dan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab seseorang.

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup.⁶ Dengan demikian, maka secara langsung minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab juga akan meningkat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut pantauan penulis, penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah, baik MI, MTs maupun MA terkesan seadanya. Padahal pelajaran bahasa Arab ini merupakan pelajaran yang sangat penting dalam menggali berbagai ilmu agama lainnya. Namun guru kurang kreatif dalam menciptakan dan merenovasi media pembelajaran bahasa Arab, sehingga minat murid terkesan rendah dalam mendalami bahasa Arab. Akibat dari kurangnya minat ini berdampak pada kurangnya prestasi dan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas IV menggunakan media gambar dan juga media audio visual dalam proses belajar mengajarnya. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Arab lebih sering menggunakan media gambar dibandingkan dengan media audio visual.

⁶ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm.85.

⁷ Wawancara dengan guru Bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kamis 3 Desember 2020

Pembelajaran bahasa Arab dalam materi mufodot dengan menggunakan media audio visual seperti video itu memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, siswa lebih semangat lagi dalam belajar, lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Mufrodad Di MI Ma’arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Definisi Operasional

1. Penggunaan Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengaran dan penglihatan secara terpadu. Media audio visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara.⁸ Penggunaan media audio visual pada penelitian ini menggunakan video “youtube”.

Dalam penelitian ini penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu pendidik menyampaikan materi sehingga lebih menarik peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodad

Pembelajaran bahasa Arab dari kata “ajar” yang kemudian menjadi sebuah kata berupa “pembelajaran”. Pembelajaran adalah usaha sadar diri seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

⁸ Imam Asrori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 17

Mufrodat merupakan *jama'* dari المفردة yang berarti “kata-kata”.⁹ Jika dalam bahasa Inggris dikenal dengan *vocabulary*, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan kosakata yakni kumpulan dari kata-kata atau himpunan dari kata-kata.

Sehingga pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar tentang kosakata bahasa Arab yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

3. MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
MI Ma'arif NU 1 Sudimara adalah suatu lembaga pendidikan formal dengan akreditasi B. Beralamat di Jalan Puteran, No. 2, Desa Sudimara Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang sebelumnya telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada semester genap tahun ajaran 2020/2021?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

⁹ Ahmad Warsun Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*, cet. Kedua, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), hlm. 1043

¹⁰ Data dari MI Ma'arif NU 1 Sudimara yang diakses pada tanggal 09 Mei 2021 pukul 09.00

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan perspektif atau kualitas wawasan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat di sekolah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan, wawasan dan pengalaman serta mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat.

2) Bagi sekolah

a. Dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada.

b. Dapat memberikan informasi alternatif media-media pembelajaran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3) Bagi pendidik

a. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

b. Mampu menumbuhkan motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi serta keterampilan berfikir peserta didik.

4) Bagi pembaca

Sebagai suatu informasi yang positif dan sebagai referensi tertulis mengenai media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi. Adapun beberapa skripsi yang peneliti jadikan kajian pustaka yakni sebagai berikut:

Pertama, dalam jurnal yang ditulis oleh Jepri Nugrawiyati yang berjudul “Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.¹¹ Dalam jurnal tersebut berisi tentang media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Sedangkan penulis sendiri berupaya untuk memahami pembelajaran bahasa Arab dengan media audio visual agar kemampuan bahasa Arab yang dimiliki siswa dapat memahami khususnya pada materi mufrodad.

Kedua, dalam jurnal yang ditulis oleh Fajar Muttaqien yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X”. Dalam jurnal tersebut berisi tentang penggunaan media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Persamaannya dengan penulis sendiri adalah pada penggunaan media audio visual. Sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajarannya.¹²

Ketiga, dalam jurnal yang ditulis oleh Ahmad Rathomi yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah Melalui Pendekatan Saintifik”. Persamaannya dengan skripsi penulis adalah pada pembelajaran bahasa Arabnya. Sedangkan perbedaannya adalah pada media. Penulis menggunakan media audio visual.¹³

Keempat, dalam jurnal yang ditulis oleh Hilmi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Persamaannya dengan skripsi penulis yaitu pada pembelajaran

¹¹ Jepri Nugrawiyati, *Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Studi Agama, Vol. 6 No. 1, Juni 2018; p-ISSN 2338-9648, e-ISSN: 2527631X (Madiun: STAINU, 2018), hlm. 100

¹² Fajar Muttaqien, *Penggunaan Media Audio Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X*, Jurnal Wawasan Ilmiah Vol. 8 No. 1, 2017; ISSN 1978-8444 (Garut: AMIK, 2017), hlm. 26

¹³ Ahmad Rathomi, *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah Melalui Pendekatan Saintifik*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No. 1, 2019; 000-000 ISSN 1411-8173, E-ISSN 2528-5092 (Sambas: FTIK, 2019), hlm. 562

bahasa Arabnya. Sedangkan perbedaannya yaitu pada media pembelajarannya.¹⁴

Kelima, dalam skripsi yang ditulis oleh Istiqomah yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”. Persamaannya dalam skripsi penulis adalah pada penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terdapat pada materi pembelajarannya. Pada skripsi peneliti membahas mengenai materi mufrodat sedangkan skripsi yang ditulis oleh Istiqomah hanya membahas mengenai pembelajaran bahasa Arabnya.¹⁵

Keenam, dalam skripsi yang ditulis oleh Zakiatun Ma’rufah yang berjudul “Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto”. Persamaannya dalam skripsi penulis adalah pada pembelajaran bahasa Arabnya. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Zakiatun Ma’rufah membahas tentang evaluasi autentik sedangkan skripsi peneliti membahas tentang media audio visual.¹⁶

Ketujuh, dalam skripsi yang ditulis oleh Hanif Hidayaturohmah yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Keterampilan Mendengarkan Tembang Macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. Persamaannya dalam skripsi penulis adalah pada media yang digunakan. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Hanif Hidayaturohmah membahas tentang pembelajaran bahasa jawa dan skripsi penulis membahas tentang pembelajaran bahasa Arab.¹⁷

¹⁴Hilmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, Lantanida Journal Vol. 4 No. 2, 2016 (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry), hlm. 130

¹⁵ Istiqomah, “Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2980/1> diakses pada tanggal 06 Januari 2021 pukul 19.30

¹⁶ Zakiatun Ma’rufah, “Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Purwokerto”, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2980/1> diakses pada tanggal 09 Juli 2021 pukul 18.30 wib

¹⁷ Hanif Hidayaturohmah, “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Keterampilan Mendengarkan Tembang Macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan pada penelitian ini dibuat untuk memahami uraian yang dibagi menjadi tiga bagian utama dimana masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua skripsi berisi pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bab I sampai bab V, yaitu:

Bab pertama Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang media pembelajaran audio visual. Sub bab yang kedua membahas tentang materi mufrodad. Sub bab yang ketiga membahas tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodad.

Bab ketiga Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat Pembahasan hasil penelitian yang berisi pembahasan dan analisis hasil penelitian di lapangan. Beberapa hal yang diungkapkan adalah bagaimana Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodad di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Bagian pertama berisi gambaran umum objek penelitian MI Ma'arif NU 1 Sudimara. Bagian kedua berisi pembahasan dari

penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat.

Bab kelima Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata-kata penutup dari pembahasan skripsi.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

MEDIA AUDIO VISUAL DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, dan kreatifitas peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan suatu upaya mengarahkan siswa.²

Pembelajaran merupakan proses membelajarkan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang tumbuh saat seorang individu berinteraksi dengan lingkungan dan informasi dan terjadi di setiap waktu. Pembelajaran menurut Depdiknas adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non formal.³

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi intelektual, emosi dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan sendirinya.⁴ Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.⁵

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I. hlm. 2

² Thohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 7.

³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008). hlm. 31

⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 85

⁵ S. Nasution, *Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 4

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran bahasa asing. Belajar bahasa, sebagaimana anak yang baru lahir yang mau tidak mau harus melalui proses belajar bahasa setahap demi tahap. Selain itu juga, pembelajaran bahasa Arab harus menggunakan model pembelajaran yang mengacu pada prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran, motivasi belajar dan cara-cara belajar yang aktif, produktif, kreatif dan menyenangkan. Pada intinya, pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.

Sedangkan pengertian bahasa Arab yaitu ilmu pengetahuan yang memiliki banyak keistimewaan dan ciri yang khas dalam membedakannya dengan bahasa lainnya. Tidak ada seorangpun yang meragukan kontribusi bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keislaman khususnya dalam memahami al-qur'an, hadist-hadist dan kitab-kitab yang berbahasa Arab.

Menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab merupakan kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (perasaan dan pikiran) mereka.⁶ Definisi lain menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan al-Hadits, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.⁷ Pengertian yang dikemukakan para pakar di atas, isi dan redaksinya meskipun berbeda, namun penulis melihat bahwa maksud dan tujuannya sama yaitu sebagai alat yang terdiri dari huruf hijaiyyah yang digunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia. Di Indonesia pun bahasa dipelajari sejak anak usia dini, karena mayoritas masyarakat beragama

⁶ Mustafa al-Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah* jilid I. (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyah, 2005), hal. 7

⁷ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm.1

Islam, yang mana mereka memiliki kitab al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab.⁸

Bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat gejala penggunaannya di masyarakat, bisa jadi sebagai bahasa asing, bisa juga sebagai bahasa kedua. Bagi lingkungan dan masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita saksikan di sekolah-sekolah Islam umumnya mulai dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal lain yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran.⁹ Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai yaitu menguasai ilmu bahasa dan kemahiran bahasa Arab, seperti memahami materi-materi bahasa Arab, membuat kalimat dalam bahasa Arab dan sebagainya. Unsur-unsur yang dimaksud yaitu meliputi guru, siswa, metode, media dan sarana prasarana, serta lingkungan.

2. Aspek-aspek Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa apapun di dunia memiliki beberapa aspek bahasa yang satu dengan yang lainnya tidak boleh dipisah-pisahkan ketika mempelajari bahasa dan ketika mengajarkan bahasa termasuk bahasa Arab. Aspek-aspek itu meliputi aspek tata bunyi, aspek kosakata, aspek tata kalimat, aspek semantik/arti dan aspek sosiokultural.

⁸ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 26

⁹ Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 56-57

a. Fonologi

Fonologi dimaksud sebagai ilmu tentang bunyi bahasa, terutama yang mencakup sejarah dan teori perubahan bunyi.¹⁰ Pada aspek ini, pembelajaran meliputi: perbedaan bunyi antara satu fonem dengan fonem yang lain, tekanan bunyi dalam kata dan intonasi (tekanan bunyi dalam kalimat). Terkait dengan aspek bunyi, Yayan Nurbayan menjelaskan bahwa metode paling baik untuk menjelaskan perbedaan antara dua bunyi adalah dengan *Tsuniyyatus Shughra*. Yang dimaksud dengan *Tsuniyyatus Shughra* adalah dua kata yang berbeda dalam makna akan tetapi ada kemiripan dalam pengucapannya. Perbedaannya hanya pada satu bunyi. Contoh: سال, زال bunyi yang berbeda bisa pada awal, tengah atau akhirnya.¹¹

b. Aspek Mufrodah

Kosakata atau mufrodah sama dengan perbendaharaan kata. Ditinjau dari segi bahasa, kata “mufrodah” merupakan bentuk jamak dari kata “mufrodah” diartikan sebagai satuan atau unit bahasa yang tersusun secara horizontal sesuai dengan sistem gramatikal (nahwu) tertentu yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat. Kosakata juga merupakan salah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan, kalimat dan wacana. Sedemikian pentingnya kosakata, sehingga ada yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan kosakata itu baik dengan cara dihafal atau dengan cara yang lain. Namun demikian, pembelajaran kosakata tidaklah identik dengan belajar bahasa itu sendiri, karena kosakata tidak akan bermakna dan memberi pengertian kepada pendengar atau pembacanya jika tidak dirangkai

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 244

¹¹ Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zein Al Bayan, 2008), hlm.

dalam sebuah kalimat yang benar dan kontekstual menurut gramatikal dan sistem semantik yang baku.¹²

c. Aspek Tata Kalimat (Sintaksis)

Tata kalimat adalah pelajaran mengenai susunan kalimat. Dalam bahasa Arab, pengaturan antar kata dalam kalimat atau antar kalimat dalam klausa atau wacana merupakan kajian ilmu nahwu. Bahkan hubungan itu tidak hanya menimbulkan makna gramatikal, tetapi juga mempengaruhi baris akhir masing-masing kata yang kemudian disebut dengan i'rab.¹³ Ilmu nahwu adalah ilmu yang mengandung sejumlah kaidah yang digunakan untuk mengetahui posisi kata bahasa Arab dalam kalimat, seperti: i'rob, bina dan mencakup hal-hal yang lain seperti المطابقة (kesesuaian) dan الموقعية (letak penempatan kata).¹⁴

d. Aspek Semantik / Arti

Dalam bahasa Arab istilah ini dikenal dengan علم المعنى atau علم الدلالة . semantik adalah bagian dari linguistik yang mempelajari teori makna. Semantik/arti juga diartikan ilmu yang mengajarkan tentang seluk beluk dan pergeseran arti kata-kata.¹⁵ Bahasa adalah simbol bunyi yang mempunyai arti dan digunakan oleh sekelompok manusia untuk mengungkapkan isi hatinya. Simbol-simbol bunyi yang tersusun secara sistematis dalam kata atau kalimat tidak akan berfungsi sebagai *massage* atau risalah apabila tidak memperhatikan semantika/arti. Terlebih arti suatu kata atau kalimat bisa berubah sesuai waktu dan tempat.

e. Aspek Sosio-Kultural

Bahasa adalah sesuatu yang lahir dari masyarakat dan merupakan salah satu aspek sosial. Bahasa adalah cerminan dari suatu bangsa pemakai

¹² Ahmad Fuad Effendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), cet.ke-3, hlm. 96

¹³ Sahkholid, *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-teori Linguistik Umum dalam Bahasa Arab)*, (Medan: Nara Press, 2006), hlm. 124

¹⁴ Al-Syarif Ali bin Muhammad al-Jurjani, *Kitab al-Ta'rifat*, (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1988), hlm. 240

¹⁵ Ahmad Mukhtar Umar, *Ilm al-Dilalah*, (Kuwait: Maktabah dar al-Arabiyah, 1982), hlm. 11

bahasa. Mempelajari suatu bahasa berarti mempelajari kultur bangsa penutur bahasa itu. Faktor non linguistik yang dianggap sebagai sebab timbulnya problem dalam pendidikan bahasa Arab antara lain: perbedaan sosio-kultural bangsa Arab dengan sosio kultural pelajar (Indonesia), sarana dan prasarana fisik, tempat dan waktu.¹⁶ Sosio-kultur bahasa Arab sama sekali tidak boleh terlepas dari mengajarkan aspek kultur bangsa Arab itu. Bagi guru bahasa Arab sangat penting untuk memberikan gambaran sekitar sosio-kultural bangsa Arab yang ada hubungannya dengan praktek penggunaan bahasa Arab. Hal ini akan mempercepat peserta didik untuk memahami pengertian ungkapan-ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama yang khas bagi bahasa Arab serta didik ada padanannya dalam bahasa Indonesia, di samping itu akan membantu peserta didik untuk menggunakan secara tepat.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendidikan adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya adalah kegiatan pembelajaran itu suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran inilah yang merupakan hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar di bawah bimbingan guru dalam kondisi kondusif. Tujuan pembelajaran pada umumnya di negara Indonesia yang disebut dengan tujuan pendidikan nasional dijelaskan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang tujuan pendidikan dan pengajaran nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman mulia, sehat, berilmu,

¹⁶ Urip Masduki, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dalam Ikhlas Beramal*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1997), hlm. 53

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹⁷

Dari rumusan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan utama dari pendidikan dan pengajaran adalah meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sejak lahir diberikan kemampuan dasar dan melalui jalur pendidikan diharapkan kemampuan dasar tersebut lebih ditingkatkan lagi. Senada dengan rumusan di atas, Kementerian Agama menjelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah: 1) untuk memahami al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum ajaran Islam, 2) untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, 3) untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab, 4) untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain, 5) untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional.¹⁸

Mahmud Yunus dalam bukunya *Metode Khusus Bahasa Arab* mengatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam salat, mengerti membaca al-Qur'an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya, kemudian dapat mempelajari ilmu-ilmu agama Islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab, serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah.¹⁹

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membekali peserta didik agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan dan dapat menarik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum, tujuannya yaitu dapat membekali peserta didik antara lain:

¹⁷ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, BAB II Pasal 3

¹⁸ Departemen Agama, *Kurikulum IAIN/STAIN tahun 1999 yang disempurnakan*, (Jakarta: Ditbinperta, 1997), hlm. 117

¹⁹ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab. Cet. I* (Bandung: Hidayakarya, 1981), hlm. 77

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (istima,), berbicara (kalam), membaca (al-Qira,ah) dan menulis (kitabah).
- b. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.
- c. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.²⁰

4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Secara etimologi, karakteristik berasal dari akar kata bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti watak, sifat, ciri. Kata *characteristic* berarti sifat yang khas atau ciri khas sesuatu. Dalam istilah bahasa Arab, kata karakteristik dikenal dengan *خصائص* sebagai bentuk jamak dari *خصوصية* yang diartikan dengan kekhususan atau keistimewaan. Maka dapat dikatakan bahwa karakteristik bahasa Arab merupakan bentuk watak dan ciri khas atau tanda-tanda khusus yang dimiliki bahasa Arab.²¹

5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Ada lima prinsip dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu antara lain:²²

- a. Prinsip Prioritas

Penyampaian materi pengajaran dalam pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan prinsip-prinsip prioritas, yaitu mengajarkan, mendengarkan dan bercakap sebelum menulis. Mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata dan menggunakan kata-kata yang lebih

²⁰ Keputusan Menteri Agama no 165, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag, 2014) hlm. 47

²¹ Nur Endang Zainal, *Jurnal Karakteristik Bahasa Arab*, diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 09.30 WIB.

²² Abd Wahad Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 25-31

akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur bahasa Arab.

Mendengar dan berbicara terlebih dahulu daripada menulis. Prinsip ini berangkat dari asumsi bahwa pengajaran bahasa yang baik adalah pengajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa yang dialami oleh manusia, yaitu setiap anak akan mengawali perkembangan bahasanya dari mendengar dan memperhatikan kemudian menirukan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mendengar (menyimak) harus lebih dulu dibina, kemudian kemampuan menirukan ucapan, lalu aspek lainnya seperti membaca dan menulis. Adapun beberapa teknik melatih pendengaran, yaitu:

1. Guru bahasa asing (arab) hendaknya mengucapkan kata-kata yang beragam, baik dalam bentuk huruf maupun dalam kata. Sementara peserta didik menirukannya di dalam hati secara kolektif.
2. Guru bahasa asing kemudian melanjutkan materinya tentang bunyi yang hampir sama sifatnya. Misalnya: ذ-ز, ش-س, ع-ء, ح-ه dan seterusnya.
3. Selanjutnya materi diteruskan dengan tata bunyi yang tidak terdapat di dalam bahasa ibu (dalam hal ini bahasa Indonesia) peserta didik, seperti: ص, ث, ذ, خ dan seterusnya.²³

Adapun dalam pembelajaran pengucapan dan peniruan dapat menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Peserta didik dilatih untuk melafalkan huruf-huruf tunggal yang paling mudah dan tidak asing, kemudian dilatih dengan huruf-huruf dengan tanda panjang dan kemudian dilatih dengan lebih cepat dan seterusnya dilatih dengan melafalkan kata-kata dan kalimat dengan cepat. Misalnya: بي, با, بو dan seterusnya.

²³ Abd Wahad Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 25

- b. Mendorong peserta didik ketika proses pembelajaran menyimak dan melafalkan huruf atau kata-kata untuk menirukan intonasi, cara berhenti, panjang, maupun pendeknya.
 - c. Mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan bahasa. Dalam mengajarkan struktur kalimat, sebaiknya mendahulukan mengajarkan struktur kalimat (nahwu), baru kemudian masalah struktur kata (shorof). Dalam mengajarkan kalimat (jumlah) sebaiknya seorang guru memberikan hafalan bacaan yang mengandung kalimat sederhana dan susunannya benar.
- b. Prinsip Korektisitas

Prinsip ini diterapkan ketika sedang mengajarkan materi الأصوات (fonetik), التراكيب (sintaksis), dan المعاني (semiotic). Maksud dari prinsip ini adalah seorang guru tidak hanya menyalahkan peserta didik, tetapi ia juga harus melakukan pembenaran dan membiasakan peserta didik untuk kritis dalam pengajaran fonetik, sintaksis dan semiotic.²⁴

Korektisitas pengajaran fonetik dapat dilakukan melalui latihan pendengaran dan ucapan. Jika peserta didik masih sering melafalkan bahasa ibu, maka guru harus menekankan latihan melafalkan dan menyimak bunyi huruf Arab yang sebenarnya secara berkesinambungan dan fokus pada kesalahan peserta didik. Korektisitas dalam pengajaran sintaksis, perlu diketahui bahwa struktur kalimat dalam bahasa satu dengan bahasa yang lainnya pada umumnya terdapat banyak perbedaan. Korektisitas ditekankan pada pengaruh struktur bahasa ibu terhadap bahasa Arab. Korektisitas dalam pengajaran semiotic dalam bahasa Indonesia pada umumnya setiap kata dasar mempunyai satu makna ketika sudah dimasukkan dalam satu kalimat. Tetapi, dalam bahasa Arab hampir semua kata mempunyai arti lebih dari satu, yang lebih dikenal dengan istilah

²⁴ Abd Wahad Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 27

mustarak (satu kata banyak arti) dan mutaradif (berbeda kata sama arti).

c. Prinsip Bertahap

Ada beberapa tahapan pengajaran bahasa Arab, antara lain:²⁵

1). Tahapan pengajaran kosakata (mufrodat)

Pengejaran kosakata hendaknya mempertimbangkan dari aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosakata yang sering digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Selanjutnya memberikan materi kata sambung. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat sempurna sehingga terus bertambah dan berkembang kemampuannya.

2). Tahapan pengajaran qowaid (morfem dan sintaksis)

Dalam pengajaran qowaid, baik qowaid shorof maupun qowaid nahwu juga harus mempertimbangkan kegunaannya dalam percakapan keseharian. Dalam pengajaran qawaid nahwu contohnya, harus diawali dengan materi tentang kalimat sempurna (jumlah mufidah), namun rincian materi penyajian harus dengan cara mengajarkan tentang isim, fi'il dan huruf.

3). Tahapan pengajaran makna

Dalam mengajarkan makna kalimat atau kata-kata, seorang guru bahasa Arab hendaknya memulainya dengan memilih kata-kata atau kalimat yang paling banyak dan sering digunakan dalam keseharian mereka. selanjutnya makna kalimat lugas sebelum makna kalimat yang mengandung arti idiomatik. Sedangkan apabila dilihat dari teknik materi pengajaran bahasa Arab, tahapan-tahapannya dapat dibedakan sebagai berikut: *pertama*, latihan melalui pendengaran sebelum penglihatan. *Kedua*, latihan

²⁵ Abd Wahad Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 28

pelafalan sebelum membaca. *Ketiga*, penugasan kelompok sebelum individu.

Ada delapan langkah-langkah aplikasi yang diperlukan agar teknik di atas berhasil dan dapat terlaksana dengan baik, yaitu:²⁶

- a. Memberikan beberapa contoh sebelum menjelaskan kaidah gramatikal, karena contoh yang baik akan memberikan penjelasan gramatikal secara mendalam daripada gramatikal saja.
- b. Jangan memberikan contoh hanya satu kalimat saja, tetapi harus terdiri dari beberapa contoh dengan perbedaan dan persamaan teks untuk dijadikan analisa perbandingan bagi peserta didik. Mulailah contoh-contoh dengan sesuatu yang ada di dalam ruangan kelas atau media yang telah ada dan memungkinkan menggunakannya.
- c. Mulailah contoh-contoh tersebut dengan menggunakan kata kerja yang bisa secara langsung dengan menggunakan gerakan anggota tubuh.
- d. Ketika mengajarkan kata sifat hendaknya menyebutkan kata-kata yang paling banyak digunakan dan lengkap dengan pasangannya. Misalnya hitam-putih, tinggi-rendah.
- e. Ketika mengajarkan huruf “jar” dan maknanya, sebaiknya dipilih huruf jar yang paling banyak digunakan dan dimasukkan langsung ke dalam kalimat yang paling sederhana. Contoh jumlah ismiyyah: الكتاب في الصندوق, contoh jumlah fi’liyah: خرج الطالب من الفصل
- f. Hendaknya tidak memberikan contoh-contoh yang membuat peserta didik harus meraba-raba maknanya, karena tidak sesuai dengan kondisi pikiran mereka.

²⁶ Abd Wahad Rosyidi & Mamlu’atul Ni’mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 29

- g. Peserta didik diberikan motivasi yang cukup untuk berekspresi melalui tulisan, lisan bahkan mungkin ekspresi wajah, agar mereka merasa terlibat langsung dengan proses pengajaran yang berlangsung.

d. Prinsip Kerinduan Belajar

Yang dimaksud dengan prinsip kerinduan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menghadirkan berbagai macam metode dalam pembelajaran, dimana dengan hal itu akan menjadikan pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikan. Hakikat belajar bahasa adalah membentuk suatu kebiasaan baru dalam istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah, proses ini merupakan sesuatu yang membosankan. Kita sebagai guru tentunya tidak begitu saja menggantungkan keterampilan bahasa atau materi yang tidak disukai atau membosankan siswa, kita sebaiknya menghadirkan prinsip ini.²⁷

Ada beberapa saran yang dikemukakan oleh Horlad Balmar dalam Kamal Ibn Badry untuk membagikan rasa rindu dan semangat belajar bahasa pada siswa, diantaranya:

1. Menanamkan pada diri siswa bahwa dia selangkah sudah lebih maju dalam belajar.
2. Menjauhkan semaksimal mungkin sesuatu yang membuat siswa menjadi bingung, materi yang sulit kadang perlu dalam suatu pelajaran, akan tetapi jangan sampai materi tersebut membuat siswa gusar dan bingung. Ketika terjadi hal tersebut sebaiknya guru segera mencari solusi, yaitu menghadirkan berbagai macam metode untuk menjelaskannya.
3. Membangkitkan jiwa kompetitif pada siswa, hal ini akan dapat memberikan kekuatan yang lebih untuk ingin belajar dan mendapatkan pengetahuan. Adapun hal-hal yang dapat

²⁷ Abd Wahad Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 31

membangkitkan jiwa kompetitif adalah rasa lebih maju atas teman-teman yang lain, senang tampil yang ini merupakan hasil dari rasa lebih maju tersebut, selalu menjaga pada tingkat kemajuan siswa, hasil-hasil tes, dan beasiswa, hadiah atau penghargaan yang diberikan pada siswa karena prestasinya.

4. Memasukkan unsur permainan dalam latihan (*tadzribat*)
5. Menjadikan hubungan yang erat antara guru dan siswa (hubungan yang bersifat mendidik), hal ini bisa terjadi apabila, ada rasa percaya diri pada guru dan keilmuannya, guru yang selalu memberikan motivasi, proses mengajar yang berjalan tahap demi tahap, kesiapan guru untuk menanggapi pertanyaan siswa atau menjelaskan yang belum jelas, tidak merendahkan siswa bila terjadi pertanyaan yang kurang pas, dan memahami kesulitan dan masalah yang dihadapi siswa dan siap untuk membantu memecahkannya.

B. Mufrodat

1. Pengertian Mufrodat

Mufrodat merupakan suatu unsur bahasa yang dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Mufrodat yang muncul dalam bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain disekitarnya terhadap bahasa Arab.²⁸

Mufrodat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan mufrodat (kosakata) bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.

²⁸ Muhammad Afif Amrullah dan Rofi'ah Himazatul, *Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib dan Pembelajaran*, (Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, No 2 Tahun 2017), hlm. 87

Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan mufrodad sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan mufrodad dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Mufrodad sebagai khazanah kata atau leksikon akan mempunyai fungsi bilamana mempunyai makna. Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi makna denotatif (أصلى) dan makna konotatif (إضافى). Makna denotatif terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata *al-Umm* (الأم) dalam bahasa Arab, makna hakikinya adalah “ibu yang melahirkan anak”, sedang makna kiasan terlihat bila kata *al-Umm* (الأم) digunakan dalam *Umm al-Kitab* (أم الكتاب). Makna asal misalnya terdapat kata *al-Hatif* (الهاتف) yang berarti “orang yang berbisik”, sedang makna istilah maksudnya adalah “telepon”.²⁹

Mufrodad (kosakata) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dan intelegensia atau tingkat pendidikannya.

Menurut, Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut

²⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 97

sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang.³⁰ Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.³¹

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil.³² Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* (معلم) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata *al-mu'allim* (المعلم) mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata *al-mu'allimun* (المعلمون) yang terdiri dari tiga morfem yaitu ال, معلم dan ون.³³

2. Tujuan Pembelajaran Mufrodah

Tujuan umum pembelajaran mufrodah bahasa Arab adalah sebagai berikut.³⁴

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun *fahm al-masmu'*.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.

³⁰ Edison de Cunha "Developing English Teaching Materials For Vocabulary Of First Of Junior High School" dalam makalah, hlm. 3

³¹ A. Fuad Effendy, *Op. Cit.*, hlm. 96

³² Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. hlm. 157

³³ Muhammad Ali Al-Khuly, *Asalib Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah* (Riyadl: Dar al-Ulum, 1998), hlm. 89

³⁴ <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id> diakses pada 03 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufrodat itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.

3. Strategi Pembelajaran Mufrodat

Strategi pembelajaran mufrodat dapat diklasifikasikan dalam beberapa tingkatan sebagai berikut:³⁵

a. Strategi pembelajaran kosakata tingkat dasar (*mubtadi'*)

Pada tingkat dasar, pengajar dapat menggunakan beberapa strategi di bawah ini:

1. Menggunakan nyanyian/lagu. Melalui nyanyian/lagu ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan siswa pada saat belajar dan memberikan kesenangan agar dapat meningkatkan penguasaan mufrodat atau menambah perbendaharaan mufrodat.
2. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya. Meminta siswa membaca berulang kali.
3. Mendengarkan dan menirukan bacaan dan mengulang-ulang bacaan serta menuliskannya sampai siswa benar-benar paham dan menguasainya. Strategi pembelajaran kosakata tingkat menengah (*mutawassith*).

Beberapa strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata tingkat menengah antara lain:

1. Menggunakan peragaan tubuh, guru dapat menunjukkan makna kata dengan memperagakannya.
2. Menulis kata-kata, penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu jika siswa diminta untuk menuliskannya.
3. Dengan bermain peran.
4. Memberikan padanan kata-kata (sinonim).
5. Memberi asosiasi makna.

³⁵ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, ISSN: 2540-9417, 2016, (Malang: MKBA, 2016) hlm. 57-58

6. Guru menyebutkan akar kata dan devariasinya (kata yang mengalami perubahan).
- b. Strategi pembelajaran kosakata tingkah lanjut (*mutaqaddim*)
- Strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata bahasa Arab tingkat lanjut antara lain:
1. Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
 2. Mencari makna kata dalam kamus.
 3. Mengacak mufrodat agar menjadi susunan kata yang benar.
 4. Meletakkan kata dalam kalimat.
 5. Memberikan harakat pada kata.

4. Jenis-jenis Mufrodat

Rusydy Ahmad Tha'imah memberikan klasifikasi mufrodat menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:³⁶

- a. Pembagian kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan
 - 1) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun teks (القراءة).
 - 2) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية).
 - 3) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahartikan oleh pembacanya.
 - 4) Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata *analysis* yakni kosakata yang dapat

³⁶ Rusydy A. Tha'imah, *Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughatin Ukhra*, Jami'ah Ummu al-Qura, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhuts wa al-Manahij, Silsilah Dirasati fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz ii, hlm. 616

dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.³⁷

b. Pembagian kosakata menurut maknanya

- 1) kata-kata inti (*content vocabulary*). Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dll.
- 2) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya huruf jar, adawat al-istifham dan seterusnya.
- 3) Kata-kata gabungan (*cluster words*). Kosakata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda. Misalnya kata رغب dapat berarti menyukai bila kata tersebut dipadukan dengan في menjadi في رغب. Sedangkan bila diikuti dengan kata عن menjadi رغب عن artinya pun berubah menjadi *benci* atau *tidak suka*.

c. Pembagian kosakata menurut karakteristik kata (*takhasusus*)

- 1) Kata-kata tugas (*service words*) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.
- 2) Kata-kata ini khusus (*special content words*). Kosakata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan diberbagai bidang ulasan tertentu yang biasa juga disebut *local words* atau *utility words*.

³⁷ Rusydy A. Tha'imah, *Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughatin Ukhra*, Jami'ah Ummu al-Qura, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhuts wa al-Manahij, Silsilah Dirasati fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz ii, hlm. 617

5. Prinsip-prinsip Pemilihan Mufrodat

Prinsip-prinsip pemilihan mufrodat dapat diuraikan sebagai berikut:³⁸

- a. *Frequency*, frekuensi penggunaan kata-kata yang tinggi dan sering itulah yang harus mejadi pilihan.
- b. *Range*, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik di negara Arab maupun di negara-negara non Arab atau di suatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunakan.
- c. *Availability*, mengutamakan kosakata atau kata-kata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.
- d. *Familiarity*, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah dikenal dan cukup familiar didengar, seperti penggunaan kata شَمْسٌ lebih sering digunakan daripada kata دُكَاءٌ, padahal keduanya sama maknanya.
- e. *Coverage*, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya. Misalnya kata بيت lebih luas daya cakupannya daripada kata منزل.
- f. *Significance*, yakni mengutamakan kata-kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.
- g. *Arabism*, yakni mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain. Misalnya kata الهاتف , المذياع , التلفز , secara berurutan ini harus diutamakan pemilihannya daripada kata التلفزيون , الراديو , dan التلفزيون.

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. Media audio visual berasal dari kata media yang artinya bentuk perantara yang

³⁸ Rusydy A. Tha'imah, *Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughatin Ukhra*, Jami'ah Ummu al-Qura, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhuts wa al-Manahij, Silsilah Dirasati fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz ii, hlm. 618-620

digunakan oleh manusia untuk menyampaikan gagasan, ide atau pendapat yang dikemukakan agar sampai kepada penerima yang dituju.³⁹

Media pembelajaran adalah salah satu contoh faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal ini dapat tercapai karena media pembelajaran dapat mengatasi berbagai hambatan, antara lain yaitu hambatan komunikasi, sikap siswa yang pasif, keterbatasan ruang kelas, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terperinci dan sebagainya.⁴⁰

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴¹ Wina Sanjaya menyatakan bahwa media pembelajaran adalah untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, kemauan dan perasaan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya masing-masing.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima oleh siswa melalui indera pendengar dan penglihat. Media audio visual ini juga termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 4

⁴⁰ Nur Hadi Waryanto, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Menunjang Pembelajaran", Makalah disampaikan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat untuk Guru-guru MIPA SMA N 1, SMA N 2 dan SMA N 3 Bantul, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 18 Januari 2007, hlm. 1

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 113

⁴² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 204

visual mencakup siaran TV, rekaman VCD dan pentas drama atau sandiwara.⁴³

Menurut Wina Sanjaya, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara dan sebagainya.⁴⁴ Media audio visual memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audio visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio visual. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, eksperimen dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya.

Pada terakhir ini, media audio visual dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan kata-kata, warna, suara dan gerak. Jenis yang terakhir ini disebut dengan multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia ini melibatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui media teksa, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat media dalam pembelajaran, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dale mengungkapkan bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁴⁵ Berdasarkan penjelasan di atas maka manfaat media audio visual terhadap pembelajaran diantaranya, yaitu:

⁴³ Imam Ansori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hal. 17

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 172

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 6

- a. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
- c. Mengekalkan pengertian yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita sehingga mengekalkan pengertian. Pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
- d. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin membuat anak tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- e. Tidak membosankan, maksudnya yaitu karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan, karena sifatnya yang beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif dan tidak membosankan siswa.⁴⁶

3. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan dan tentunya perlu mendapat perhatian tersendiri. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting.

Pengajaran melalui media audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar mengajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.⁴⁷ Jadi, pengajaran melalui media audio visual adalah

⁴⁶ Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 59

⁴⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm 30

penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada kata-kata simbol yang serupa, sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Menurut Djamarah, jenis-jenis media audio visual terbagi menjadi dua, yaitu

- a. Audio visual diam, merupakan media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide). Sound slide merupakan suatu film berukuran 35 mm yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci tersebut dari plastik atau karton. Sebagai suatu program film bingkai sangatlah bervariasi. Panjang pendek film bingkai tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan materi yang ingin disajikan.
- b. Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video. Film dan video adalah gambar hidup, yang merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

Beberapa contoh dari media audio visual diam maupun gerak, yaitu:

1. Film merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Film yang dimaksud disini adalah film sebagai alat media audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan. Banyak hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain yaitu tentang kejadian-kejadian alam, mengajarkan suatu keterampilan, proses terjadinya dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam satu industri, tata cara kehidupan dan sejarah-sejarah kehidupan zaman dahulu dan sebagainya. Dengan adanya film, siswa dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar,

memancing inspirasi baru, menarik perhatian dan menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya.

2. DVD dan VCD Player, media video dan film adalah gambar bergerak yang direkam dalam format kaset video, *Digital Versatile Disc* dan *Video Cassette Disc*. Jenis media ini kemampuannya yaitu dalam menayangkan objek bergerak dan proses yang spesifik.
3. Komputer, merupakan mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan perhitungan dan pekerjaan sederhana dan rumit.⁴⁸

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, pendidikan dan dokumentasi. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, mengajarkan keterampilan dan meningkatkan waktu.

4. Peran Media Audio Visual

Media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau dapat disebut sebagai media pandang-dengar. Audio visual dapat menyajikan bahan ajar kepada siswa dengan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa menggunakan media ini dan guru bisa beralih menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh: video atau televisi instruksional, dan program slide suara.

Apabila dicermati, banyak guru beranggapan bahwa media hanya alat bantu yang bisa diabaikan, manakala media tersebut tidak ada. Padahal, apabila diperhatikan, media dapat memberikan

⁴⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm 33

kontribusi atau sumbangan yang begitu besar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Beberapa peran media audio visual sebagai berikut:⁴⁹

- a. Penggunaan media mempunyai fungsi tersendiri, yaitu sebagai sarana bantu untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.
- b. Media pembelajaran adalah bagian internal dari semua yang ada dalam proses pembelajaran. Jadi, media pembelajaran merupakan salah satu komponen lain dalam rangka menciptakan suasana belajar mengajar yang diharapkan.
- c. Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus terus melihat pada tujuan dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berupa hiburan sehingga penggunaannya dengan tujuan permainan atau untuk menarik minat siswa merupakan hal yang tidak diperkenankan untuk dilakukan.
- e. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana untuk mempercepat proses pembelajaran. Fungsi ini berarti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru melalui media dengan lebih mudah dan lebih cepat.
- f. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu fungsi dari penggunaan media pembelajaran. Pada umumnya, pemahaman siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang menggunakan media akan dipahami secara mendalam dan kuat dalam ingatan siswa sehingga pembelajaran memiliki nilai kualitas yang tinggi.

⁴⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 249

- g. Meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir merupakan fungsi penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media dapat meminimalisir terjadinya penyakit verbalisme.⁵⁰

5. Kelebihan Media Audio Visual Video

Video memiliki beberapa kelebihan yang perlu untuk diketahui. Kelebihan dari video yang dimaksud diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. video dapat menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- b. Dengan alat perekam pita video, sebagian besar penonton dapat memperoleh informal dari ahli atau spesialis.
- c. Demontrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- d. Video dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e. Keras dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- f. Guru dapat mengatur penghentian gerakan gambar. Maksudnya, kontrol sepenuhnya di tangan guru.
- g. Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.⁵¹

6. Kekurangan Media Audio Visual Video

Video juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diketahui. Kekurangan dari video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikan.

⁵⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 250

⁵¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 63

- b. Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c. Tidak cukup mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- d. Peralatan yang mahal dan kompleks.⁵²



⁵² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm 51-52

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam metode penelitian kualitatif, peran peneliti sangatlah penting karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sehingga peneliti harus memiliki wawasan yang luas dan bekal teori untuk dapat bertanya, menganalisis situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk suatu data yang mengandung makna mendalam.¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Disini peneliti terjun langsung mengamati keadaan dan fenomena yang ada pada MI Ma'arif NU 1 Sudimara, sarana prasarana, pendidik, peserta didik, dan kegiatan pembelajaran bahasa arab kelas IV untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa arab pada materi mufrodat kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Dari pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan apabila faktor penelitian tidak dapat dikuantifikasikan atau tidak dapat dihitung sehingga variabel tidak dapat diungkapkan dengan angka seperti persepsi, pendapat, anggapan dan sebagainya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 15

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara yang beralamat di Jl. Puteran No. 2 Desa Sudimara, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021- bulan Juni 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Data merupakan bagian penting dan sentral dalam kegiatan penelitian. Data itu berkenaan dengan masalah, sedangkan masalah dipresentasi oleh konsep atau variabel penelitian. Oleh karena itu, jika ingin mendapatkan data berarti peneliti harus mengobservasi variabel yang merupakan representasi dari masalah yang ada. Masalah penelitian adalah objek yang dipelajari dalam objek penelitian. Fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel disebut sebagai objek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara yaitu Ibu Khasanah, dan siswa-siswi kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara serta pihak-pihak yang dijadikan sampel penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodad.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data.²

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 137

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku. Dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran bahasa Aran kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁴ Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

³ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 93-94

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 138

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 140

Berdasarkan jenis-jenis wawancara di atas, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan untuk memperlancar pengumpulan data yang akan digunakan.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket terbuka yang sudah disediakan jawabannya namun responden masih bisa menuliskan jawabannya sendiri apabila jawabannya tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan. Sasaran yang akan diberikan angket adalah siswa-siswi kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara, Cilongok.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 142

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknis analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian maka dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada pembelajaran bahasa arab materi mufrodad dengan menggunakan media audio visual.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif”.⁷

⁷ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm. 173

Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya, disarankan untuk melakukan *display* data bisa juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Dalam penelitian ini, langkah pengambilan kesimpulan dilakukan setelah diperolehnya data-data secara akurat yaitu:

- a. Peneliti akan mengambil kesimpulan dengan melakukan pengkajian secara berulang-ulang.
- b. Setiap data yang dikumpulkan oleh peneliti akan diambil kesimpulan kemudian dicek kembali dengan data berikutnya sampai peneliti dapat menemukan data yang benar-benar sesuai dengan permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian untuk diambil kesimpulan akhir.
- c. Dalam penelitian ini, digunakan gambaran deskriptif yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 252

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sudimara

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Sudimara

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara didirikan pada tanggal 16 Juli 1984 oleh para tokoh NU desa Sudimara. Seiring perkembangan waktu telah banyak mengalami peningkatan dalam berbagai hal, seperti sarana dan prasarana, jumlah dan kualitas guru serta jumlah siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara adalah salah satu sekolah yang berada di desa Sudimara yang letaknya sangat strategis karena berada dipinggir jalan utama desa yang dekat dengan kantor pemerintah desa, lapangan, puskesmas yang mudah dijangkau.

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yakni di Dusun Maratelu RT 04 RW 03, letaknya berada di timur laut desa Sudimara yang berbatasan dengan Desa Pageraji di sebelah Utara dan Timurnya.¹

Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sudimara dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan terus menerus baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah siswa MI Ma'arif NU 1 Sudimara sudah mencapai 316 siswa pada tahun 2020. Perkembangan jumlah siswa ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga madrasah yang semakin tinggi. Di lain pihak, kepercayaan ini membawa konsekuensi pada mutu pendidikan yang harus semakin tinggi dan berdaya saing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya serta kebutuhan adanya laboratorium computer guna menunjang belajar mengajar siswa

¹ Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Sudimara dikutip pada tanggal 08 Mei 2021 pukul 10.00 wib

yang lebih baik. Sehingga pembangunan ini harus segera direalisasikan.

b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Sudimara

1. Visi Madrasah

“Terwujudnya generasi islam yang terampil qiro’ah tekun beribadah dan unggul dalam prestasi“

2. Misi Madrasah

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur’an dan mengamalkan ajaran Islam 'Ala Ahlussunah waljama’ah.
- c. Meningkatkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien sesuai transparan dan akuntable.²

2. Deskripsi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021

Persiapan yang dilakukan seorang guru, khususnya guru bahasa Arab pada saat ingin memulai pelajaran menggunakan media audio visual di dalam kelas, yaitu menyiapkan silabus pembelajaran sebagai acuan dalam pembuatan RPP, menyiapkan RPP sebagai rencana dalam melakukan kegiatan pembelajar, menyampaikan indikator pembelajaran sebagai acuan kegiatan yang dilakukan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar yang

² Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Sudimara dikutip pada tanggal 08 Mei 2021 pukul 10.00 wib

diharapkan agar siswa memahami pembahasan yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang ingin disampaikan oleh seorang guru melalui sebuah media pembelajaran, perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif dan efisien kepada siswa setelah selesai mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan memperoleh dan menyampaikan pengetahuan sehingga memungkinkan transmisi kebudayaan dari generasi yang satu kepada generasi yang berikutnya dengan melihat kepentingan peserta didik agar perkembangan pengetahuannya dapat meningkat dan menanamkan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam kepada peserta didik karena sasaran dalam kegiatan pembelajaran yaitu pengembangan bakat secara optimal, hubungan antar manusia dan tanggung jawab sebagai manusia dalam warga negara.

Media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran banyak ragamnya. Setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan sendiri-sendiri. Penggunaannya untuk meningkatkan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaannya dan kemampuan menggunakannya. Pemakaian media audio visual sangat mendukung proses pembelajaran bahasa Arab di kelas IV khususnya materi mufrodat.³

Perencanaan pengajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk mengetahui tujuan pengajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pengajaran yang telah ditentukan, yaitu materi pelajaran, alat-alat pengajaran, media dan juga evaluasi. Semua komponen tersebut dijabarkan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang

³ Observasi di MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada tanggal 08 Mei 2021 pukul 09.00 wib

akan dilaksanakan oleh para guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Ketika peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di MI Ma'arif NU 1 Sudimara, peneliti menemui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab sudah menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Karena madrasah ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana siswa diminta aktif dalam kelas sehingga pembelajaran di dalam kelas menyenangkan. Salah satu media yang sudah digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab adalah media audio visual. Akan tetapi, media pembelajaran audio visual tidak digunakan pada semua materi bahasa Arab melainkan digunakan hanya pada materi yang membutuhkan dan cocok menggunakan media audio visual tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara, bahwa media audio visual tidak setiap masuk kelas menggunakan media audio visual, kadang dengan media gambar, kadang dengan ceramah. Hal ini sebagaimana dituturkan oleh guru bahasa Arab.

“Iya benar disini menggunakan media audio visual, akan tetapi media audio visual tidak saya gunakan setiap proses belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi media audio visual hanya saya gunakan pada materi-materi tertentu. Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab, saya lebih sering menggunakan media ceramah dan gambar. Media audio visual biasanya saya gunakan pada materi mufrodat.”

Pada pernyataan di atas, Ibu Khasanah memberikan pernyataan bahwa penggunaan media audio visual di MI Ma'arif NU 1 Sudimara memang benar digunakan, akan tetapi tidak setiap pembelajaran digunakan.

Dalam hasil observasi juga membuktikan bahwa Ibu Khasanah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV. Akan tetapi media audio visual tidak digunakan setiap pembelajaran bahasa Arab melainkan digunakan pada materi pelajaran tertentu saja seperti materi mufrodat.

Pendapat dari Putri salah satu siswi kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara tentang penggunaan media audio visual saat pembelajaran bahasa Arab, bahwa:

Ibu Khasanah menggunakan media audio visual hanya sewaktu-waktu saja mbak, tidak setiap materi pelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual. Kadang Ibu Khasanah hanya menjelaskan materi kadang juga menggunakan media gambar.

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas IV, memang benar bahwa tidak semua materi pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual.

Adapun penulis akan menjelaskan langkah-langkah proses belajar mengajar di kelas dengan materi mufrodat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai berikut:

Pada tahap persiapan kegiatan yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu:

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menganalisis prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana lingkup pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar (KD) yang terdiri atas 1 (satu) indikator dan beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Mempersiapkan unit pelajaran terdahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang membuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Selanjutnya memilih media berupa video lebih efisien dan efektif supaya tidak membuat peserta didik menjadi bosan.

Di dalam mempersiapkan kelas, pertama guru memasuki kelas dan guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan basmallah. Kemudian guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar

kehadiran dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Sebelum persiapan menggunakan media, guru menyiapkan proses pembelajaran di kelas dengan kondusif, baik dari persiapan mental peserta didik menerima pelajaran dengan tampilan metode, strategi, media yang dipilih dan persiapan suasana kelas dalam implementasi media pembelajaran. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang maksud isi tampilan video secara baik dan ringkas lalu guru menjelaskan inti dari penjelasan materi pembelajaran sewaktu peserta didik menonton video.

Pada pertemuan pertama, pembelajaran materi mufrodat tentang أفراد الأسرة yang akan disampaikan oleh guru yaitu menggunakan media video mengenai materi mufrodat tentang أفراد الأسرة. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran materi tersebut. Dalam persiapan sebelumnya penggunaan media, guru harus sudah memahami prosedur menggunakan media yang akan disampaikan sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media tersebut dengan baik. Guru saat menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan ruangan kelas maupun kondisi peserta didik agar seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan secara kondusif.⁴

Kemudian guru memberikan video tentang أفراد الأسرة mengenai materi mufrodat yang sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang berbagai mufrodat tentang أفراد الأسرة.

Dalam aktivitas lanjutan materi mufrodat أفراد الأسرة, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Card Sort* dimana guru memberikan suatu potongan kertas kepada setiap

⁴ Observasi di MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 08.00 wib

peserta didik yang mana tiap kertas tersebut ada mufrodat bahasa Arabnya dan terjemahannya berupa materi mufrodat أفراد الأسرة yang mana peserta didik tersebut harus mencari karton yang mufrodat bahasa Arab dan terjemahannya dengan cocok dan benar.

Sebagai penutup, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Selanjutnya, guru memberikan kesimpulan tentang materi mufrodat أفراد الأسرة yang telah disampaikan.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran mufrodat tentang في البيت yang akan disampaikan oleh guru yaitu menggunakan media video mengenai materi mufrodat tentang في البيت. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran materi tersebut. Dalam persiapan sebelumnya penggunaan media, guru harus sudah memahami prosedur menggunakan media yang akan ditampilkan sehingga dalam proses pembelajaran, guru dapat mengoperasikan penggunaan media dengan baik. Guru disaat menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan ruangan kelas maupun kondisi peserta didik. Pada saat proses pembelajaran, penempatan media harus diatur dengan tepat dan baik agar seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan secara kondusif.⁵

Kemudian guru memberikan video mufrodat tentang في البيت yang sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang berbagai mufrodat في البيت.

Dalam aktivitas lanjutan materi mufrodat في البيت, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Cooperatif Learning* dimana guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok diberikan mufrodat dan

⁵ Observasi di MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 08.00 wib

terjemahannya, selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan memahami mufrodat yang telah diterimanya. Setelah peserta didik membaca dan memahaminya, perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menghafal mufrodat yang telah dipahami.

Sebagai penutup, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Selanjutnya, guru memberikan kesimpulan tentang materi mufrodat *احب في البيت* yang telah disampaikan.

Pada pertemuan ketiga, pembelajaran materi mufrodat tentang *احب إندونيسيا* yang akan disampaikan oleh guru yaitu menggunakan media video mengenai materi mufrodat tentang *احب إندونيسيا*. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran materi tersebut. Dalam persiapan sebelumnya penggunaan media, guru harus sudah memahami prosedur menggunakan media yang akan disampaikan sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media tersebut dengan baik. Guru disaat menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan ruangan kelas maupun kondisi peserta didik agar seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan secara kondusif.⁶

Kemudian guru memberikan video tentang *احب إندونيسيا* mengenai materi mufrodat yang sudah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang berbagai mufrodat tentang *احب إندونيسيا*.

Dalam aktivitas lanjutan materi mufrodat *احب إندونيسيا*, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Card Sort* dimana guru memberikan suatu potongan kertas kepada setiap peserta didik yang mana tiap kertas tersebut ada mufrodat bahasa Arabnya dan terjemahannya berupa materi mufrodat *احب إندونيسيا* yang

⁶ Observasi di MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada tanggal 12 Mei 2021 pukul 08.00 wib

mana peserta didik tersebut harus mencari karton yang mufrodat bahasa Arab dan terjemahannya dengan cocok dan benar.⁷

Sebagai penutup, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Selanjutnya, guru memberikan kesimpulan tentang materi mufrodat احب إندونيسيا yang telah disampaikan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara, mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab ketika melaksanakan pembelajarannya tidak lupa menggunakan media yang dapat membantu proses belajar mengajar. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk merencanakan pembelajaran tersebut, pertama-tama guru mempersiapkan terlebih dahulu rancangan persiapan pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana ini akan dibuat guru untuk menyusun apa saja yang akan dilakukan dan yang dibutuhkan selama berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam RPP memiliki bagian-bagian yang harus diperhatikan oleh guru. Dalam RPP tersebut kemudian guru mempersiapkan materi, metode, strategi, serta media apa yang akan digunakan selama pembelajaran. RPP ini akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan standat kompetensi yang ditentukan.⁸

Salah satu bagian yang ada di dalam RPP adalah berupa media. Media ini akan membantu guru dalam menyampaikan apa yang akan guru ajarkan kepada peserta didiknya. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan

⁷ Observasi di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada tanggal 12 Mei 2021 pukul 08.00

⁸ Wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 12 Mei 2021 pukul 10.00 wib

siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan individu mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu pembelajaran yang menggunakan media adalah pembelajaran bahasa Arab yang diampu oleh Ibu Khasanah. Ketika hendak melaksanakan pembelajaran, persiapan selalu dilakukan, termasuk dalam penentuan media apa yang hendak digunakan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, Ibu Khasanah selaku guru bahasa Arab kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara, melakukan beberapa langkah dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakannya. Mulai dari persiapan metode yang akan digunakan, strategi yang dipilih, media yang digunakan dan beberapa hal yang perlu dipenuhi. Dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah, pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan menggunakan media yang memadai dan memberikan manfaat bagi peserta didik. Dalam penggunaan media saat pembelajaran mufrodat, Ibu Khasanah menggunakan media berupa video, laptop dan LCD/proyektor.

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa ada penggunaan media oleh guru-guru di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah mulai digunakan dan dimanfaatkan oleh para pendidik demi kelancaran proses belajar mengajarnya. Salah satu penggunaan media berupa audio visual diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat. Guru bahasa Arab memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab yang diampunya. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab mampu membuat proses pembelajaran berlangsung dengan efektif.⁹

⁹ Observasi di MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada tanggal 12 Mei 2021 pukul 10.00

Pada mulanya manusia berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Akan tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka atau media tradisional ternyata tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan manusia termasuk keperluan akan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Akhirnya manusia menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian muncullah media-media lain salah satunya adalah media audio visual.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam memotivasi siswa di MI Ma'arif NU 1 Sudimara sangat terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung ataupun setelah proses belajar mengajar di dalam kelas tersebut. Dengan penggunaan media audio visual ini dalam mata pelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat sangat menguntungkan bagi guru maupun siswa yang diajar. Jelas terlihat saat peneliti terjun ke lapangan dan mengamati langsung akan proses pelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV dengan materi mufrodat ini memberikan motivasi pada diri siswa yang diajar, karena proses pembelajaran menggunakan media audio visual ini menjadikan siswa lebih semangat belajar dan memudahkan siswa dalam mengingat materi pada saat proses belajar mengajar.¹⁰

Didalam proses belajar tersebut, bukan hanya semangat siswa yang terlihat saat proses belajar mengajar menggunakan media audio visual. Akan tetapi juga terlihat saat siswa aktif dalam bertanya akan hal-hal yang belum dipahami.

¹⁰ Observasi di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada tanggal 12 Mei 2021 pukul 10.30 wib

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sudimara adalah dengan menampilkan media audio visual yaitu video saat pelajaran bahasa Arab, akan tetapi tidak setiap materi pelajaran menggunakan media audio visual. Kadang menggunakan media bergambar yang mana setelah menjelaskan materi pelajaran, guru membagikan kertas bergambar yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata benar bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual melalui video dapat memudahkan peserta didik dalam belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara.

Pada saat penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan video kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara bahwa peserta didik makin tumbuhnya motivasi semangat belajarnya, menunjukkan kreativitasnya, menciptakan proses pembelajaran yang menarik menyenangkan, dan peserta didik menunjukkan rasa percaya dirinya.

Respon menurut Putri salah satu siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab bahwa:

“Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual memudahkan kita dalam memahami materinya mbak, menyenangkan juga dan jadi ngga bosen”¹¹

Dari hasil wawancara di atas dengan salah satu siswi kelas IV dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

¹¹ Wawancara dengan siswi kelas IV pada tanggal 12 Mei 2021 pukul 10.30 wib

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sudimara yaitu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, lebih menyenangkan dan dapat mengatasi kebosanan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadikan proses belajar mengajar menjadi menarik dan cepat untuk mengingat materi tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran mempunyai kedudukan yang penting, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan meningkatkan minat belajar siswa yang berujung pada prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media audio visual. Berikut ini faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual, yakni:

a. Faktor Pendukung

1. Media audio visual, membantu memudahkan belajar siswa.
2. Media audio visual, mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya.
3. Media dapat membangkitkan motivasi, merangsang siswa untuk belajar dan dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.
4. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media

audio visual akan merangsang berbagai indera siswa untuk memahaminya.¹²

b. Faktor Penghambat

Selain terdapat faktor pendukung, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:

1. Ketersediaan jumlah LCD/proyektor dan video yang dimiliki Madrasah

Terkait dengan ketersediaan LCD/proyektor dan video yang dimiliki madrasah. Madrasah ini hanya memiliki 2 unit LCD/proyektor dan hanya 1 yang bisa dipakai sebagai mana yang dituturkan oleh Kepala Madrasah Ahmad Tobroni menuturkan bahwa:

“LCD/proyektor yang ada disini hanya ada 2 buah dan hanya 1 yang bisa dipakai. Setiap guru yang mau menggunakan video sebagai media pembelajaran harus mendownload video yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas. Apabila guru yang bersangkutan mau menggunakan LCD/proyektor dalam media pembelajaran harus dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pihak staf TU, jika tidak dikonfirmasi maka ditakutkan digunakan juga oleh guru-guru yang lain”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Madrasah pada tanggal 07 Mei 2021, maka dapat penulis pahami bahwa dengan keterbatasan jumlah LCD/proyektor dan video yang ada merupakan salah satu kendala dalam penggunaan media audio visual. Karena hanya dengan tersedia 2 unit LCD/proyektor dan yang bisa digunakan hanya 1 unit saja maka tidak mungkin dapat dipergunakan dalam waktu yang bersamaan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung oleh semua guru yang mengajar di Madrasah. Hal inilah yang

¹² Wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 10 Mei 2021 pukul 11.00 wib

¹³ Wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 07 Mei 2021 pukul 10.10 wib

bisa menjadi kendala bagi seorang guru untuk dapat menggunakan media audio visual yang berupa video sebagai media di dalam pembelajaran.

Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 Mei 2021 diketahui bahwa yang menjadi kendala dalam penggunaan media audio visual adalah keterbatasan jumlah LCD/proyektor dan video yang dimiliki, karena tidak mungkin dengan 2 unit LCD/proyektor di madrasah itu bisa digunakan oleh semua guru yang ada pada saat bersamaan dalam mengajar di kelas dan seorang guru juga tidak bisa setiap saat dan waktu bisa mendownload video yang akan diajarkan.

Hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 07 dan 10 Mei 2021 dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan LCD/proyektor yang hanya 2 unit merupakan salah satu kendala dalam kegiatan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara dan tidak mungkin juga seorang guru tidak setiap waktu bisa mendownload video yang akan diajarkan.¹⁴

2. Kurang pahamnya guru dalam menggunakan LCD/proyektor

Diketahui bahwa penggunaan LCD/proyektor di madrasah masih baru oleh karena itu masih ada guru yang belum paham benar dalam keterampilan penggunaan LCD/proyektor menanggapi hal tersebut. Ibu Khasanah menuturkan bahwa:

“Di madrasah ini media pembelajaran seperti LCD atau proyektor bisa dikatakan masih baru. Meski saya pernah menggunakan satu atau dua kali dalam pembelajaran, namun masih saja terkadang lupa bagaimana cara pemasangan LCD dan apa saja yang terlebih dahulu yang dilakukan”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru bahasa Arab pada tanggal 07 Mei 2021

¹⁴ Wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 07-10 Mei 2021 pukul 11.00 wib

¹⁵ Wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 07 Mei 2021 pukul 11.00 wib

maka dapat penulis pahami bahwa ketidakpahaman dalam keterampilan penggunaan LCD yang ada merupakan kendala dalam penggunaan media audio visual, karena pada saat guru mengajar dengan menggunakan media audio visual yaitu dengan menggunakan LCD dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh staf TU untuk memasangkan alatnya.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh dan paparkan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa arab pada materi mufrodat kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara dapat penulis analisis bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa arab pada materi mufrodat kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara, sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁶ Menurut Thohirin, pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan suatu upaya mengarahkan siswa.¹⁷ Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia. Di Indonesia pun bahasa dipelajari sejak anak usia dini, karena mayoritas masyarakat beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab.¹⁸

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil

¹⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I. Hlm. 2

¹⁷ Thohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 7

¹⁸ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang, UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 26

tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasi yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara adalah sesuai.

b. Mufrodat

Menurut Muhammad Afif Amrullah dan Rofi'ah Himazatul, mufrodat adalah suatu unsur bahasa yang dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Mufrodat yang muncul dalam bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain disekitarnya terhadap bahasa Arab.¹⁹ Sedangkan menurut Harimurti, mufrodat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas.²⁰

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara dalam materi mufrodat sebagaimana data yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa, mufrodat juga sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa. Dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasinya telah sesuai.

c. Penggunaan media audio visual

Menurut Hamzah B Uno, media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.²¹ Menurut Imam Ansori, media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima oleh siswa melalui indera pendengar dan penglihat. Media audio visual ini juga termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio visual mencakup siaran TV, rekaman VCD dan pentas drama atau sandiwara.²² Sedangkan menurut Wina Sanjaya, media audio visual adalah media

¹⁹ Muhammad Afif Amrullah dan Rofi'ah Himazatul, *Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib dan Pembelajaran*, (Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, No. 2 Tahun 2017), hlm. 87

²⁰ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, hlm. 157

²¹ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 113

²² Imam Ansori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 17

yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara dan sebagainya.²³

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Sudimara dalam penggunaan media audio visual sebagaimana data yang telah dipaparkan, dimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodad yakni dengan menggunakan video yang mempunyai unsur gambar dan unsur suara. Dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasinya telah sesuai.



²³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 172

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Media Pembelajaran Media Audio Visual peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual mata pelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sudimara sudah sesuai dengan prosedur operasional yaitu bila dilihat dari tata laksana pemakaian audio visual yang dilakukan oleh seorang guru bahasa Arab. Pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru memahami kurikulum yang berlaku terutama tentang kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai setelah mempelajari suatu materi pembelajaran dan menyesuaikan penggunaan media audio visual dengan materi yang diajarkan supaya hasilnya maksimal. Dalam menyampaikan suatu pokok pembahasan dalam mata pelajaran bahasa Arab, guru harus selektif dalam memilih materi dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu alat atau media saja karena dalam pembelajaran
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audio visual pelajaran bahasa Arab materi mufrodat kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu membantu memudahkan belajar siswa, mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, dan materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Sedangkan faktor

penghambatnya yaitu keterbatasan jumlah LCD/proyektor dan video yang dimiliki oleh madrasah, kurang pemahaman guru dalam menggunakan LCD/proyektor serta video yang digunakan dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu:

1. Kepala Madrasah diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat digunakan oleh semua guru termasuk dengan pengadaan seperti fasilitas media audio visual.
2. Diharapkan kepada guru kelas IV dalam penggunaan dan pemilihan media pembelajaran hendaknya mempertimbangkan pada karakteristik setiap media yang digunakan, dilakukan secara objektif dan disesuaikan dengan tujuan, materi, kemampuan guru, kemampuan siswa dan ketersediaan bahan. Karena efektifitas tercapainya tujuan tidaklah tergantung pada mahal atau murahnya media yang digunakan tetapi ketetapan dalam memilih keterampilan di dalam penggunaan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.
3. Siswa kelas IV diharapkan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan lebih semangat lagi dalam belajar.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq, hidayah, inayah dan i'nahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan saran dan kritik yang konstruktif, karena hal ini merupakan tolak ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rathomi, Ahmad. 2019. *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Sainifik*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No. 1, 2019; 000-000 ISSN 1411-8173, E-ISSN 2528-5092. Sambas: FTIK
- Al Wasilah, Chaedar. 2019. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Al-Ghalayin, Mustafa. 2005. *Jami' ad-Durus al-'abiyah Jilid I*. Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyah
- Aliyah, Siti. 2017. *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Qowaid Bahasa Arab di MTs PPMI Assalam Surakarta Kelas VIII*. Yogyakarta: Digilib UIN Suka.
- Al-Khuly, Muhammad Ali. 1998. *Asalib Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*. Riyadl: Dar al-Ulum
- Al-Syarif Ali bin Muhammad al-Jurjani. 1988. *Kitab al-Ta'rifat*. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama. 1997. *Kurikulum IAIN/STAIN tahun 1999 yang disempurnakan*. Jakarta: Ditbinperta
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djiwandoko, M Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hijriyah, Umi. 2016. *Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab*. LP2M: IAIN RII

- Hilmi. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2. Aceh: UIN Ar-Raniry
<http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id> diakses pada 03 Juli 2021 pukul 13.00 WIB
- Istiqomah. 2017. *Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Press.
- Keputusan Menteri Agama no 165. 2014. *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*. Jakarta: Depag
- Kisbiyanto. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- Madjidi, Busyairi. 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset
- Masduki, Urip. 1997. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dalam Ikhlas Beramal*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Mukhtar Umam, Ahmad. 1982. *‘Ilm al-Dilalah*. Kuwait: Maktabah dar al-Arabiyyah
- Mustafa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Muttaqien, Fajar. 2017. *Penggunaan Media Audio Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X*, Jurnal Wawasan Ilmiah Vol. 8 No. 1, 2017; ISSN 1978-8444. Garut: AMIK
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 1995. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugrawiyati, Jepri. 2018. *Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Studi Agama, Vol. 6 No. 1, Juni 2018; p-ISSN 2338-9648, e-ISSN: 2527631X. Madiun: STAINU
- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al Bayan
- Q.S Al-Isra’: 17 ayat 14

- Qonita Khansa, Hasna. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, ISSN: 2540-9417. Malang: MKBA
- Rahmayanti, Hajar Siti. 2014. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang*. Malang: UIN Malang.
- Rohmadi. 1988. *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*. Bandung: PT
- Sadiman, Arif. 1990. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Sahkholid. 2006. *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-teori Umum dalam Bahasa Arab)*. Medan: Nara Press
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- Thohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I.
- Uno, B Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Basyaruddin & Azmawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Waryanto, Nur Hadi. 2007. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menunjang Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Wawancara dengan guru Bahasa Arab, MI Ma'arif NU 1 Sudimara. Kamis, 3 Desember 2020 pukul 10.00
- Widi, Endang Winarni. 2018. *Teori & Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yunus, Mahmud. 1981. *Metode Khusus Bahasa Arab. Cet. I*. Bandung: Hidayakarya

Zulhanan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali

Pers



A large, semi-transparent yellow triangle logo is centered on the page. It has a gradient effect, being darker at the top and lighter at the bottom.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Guru Bahasa Arab kelas IV
 - a. Ibu di madrasah ini sebagai guru bahasa Arab saja apa guru kelas?
 - b. Kurikulum dan buku ajar bahasa Arab digunakan?
 - c. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar?
 - d. Untuk mata pelajaran bahasa Arab sendiri menggunakan media apa saja?
 - e. Apakah di kelas IV mata pelajaran bahasa Arab selalu menggunakan media audio visual?
2. Siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara
 - a. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual yaitu youtube dapat memusatkan pikiran kalian terhadap materi yang disampaikan oleh media tersebut?
 - b. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual memudahkan kalian memahami materi yang disampaikan?
 - c. Apakah dengan menggunakan media video membuat pelajaran bahasa Arab menjadi menarik?
 - d. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual kalian dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?
 - e. Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
 - f. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual kalian lebih cepat mengingatnya?
 - g. Apakah pembelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Mei 2021

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Guru MI Ma'arif NU 1 Sudimara

Informan : Ibu Khasanah, S.Pd

Penulis : Assalamu'alaikum Wr. Wb

Informan : Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Penulis : Maaf sebelumnya bu, ibu di madrasah ini sebagai guru bahasa Arab saja apa guru kelas ?

Informan : Saya sebagai guru kelas sekaligus guru bahasa Arab. Disini guru kelas sekaligus guru semua mata pelajaran.

Penulis : kurikulum dan buku ajar bahasa Arab apa yang digunakan?

Informan : Menggunakan kurikulum 2013 dan buku ajarnya menggunakan buku LKS Modul Al-Mizan

Penulis : Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar?

Informan : saya memasuki kelas dan membuka pembelajaran dengan salam, kemudian melihat kesiapan siswa dengan mengisi kehadirannya. Selanjutnya saya mempersiapkan LCD dan video sebagai media pembelajaran yang akan digunakan.

Penulis : Untuk mata pelajaran bahasa Arab sendiri menggunakan media apa saja?

Informan : Menggunakan media gambar dan media audio visual

Penulis : Apakah di kelas IV mata pelajaran bahasa Arab selalu menggunakan media audio visual?

Informan : Tidak selalu menggunakan media audio visual, karena LCD cuma satu yang bisa dipakai dan barangkali kelas lain ada yang sudah menggunakannya

Penulis : Oh begitu *nggih* bu, saya kira cukup dan sebelumnya saya ucapkan terimakasih

Informan : *Nggih* mba sama-sama

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021

Waktu :10.40 WIB

Tempat : Via *Google Form*

Informan : Siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara

Penulis : Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual yaitu youtube dapat memusatkan pikiran kalian terhadap materi yang disampaikan oleh media tersebut?

Informan : Ya mba

Penulis : Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual memudahkan kalian memahami materi yang disampaikan?

Informan : Ya mba, kita lebih mudah memahami materi yang sedang disampaikan

Penulis : Apakah dengan menggunakan media video membuat pelajaran bahasa Arab menjadi menarik?

Informan : Iya mba, lebih menarik

Penulis : Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual kalian dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?

Informan : Iya lebih cepat pakai media audio visual mba

Penulis : Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

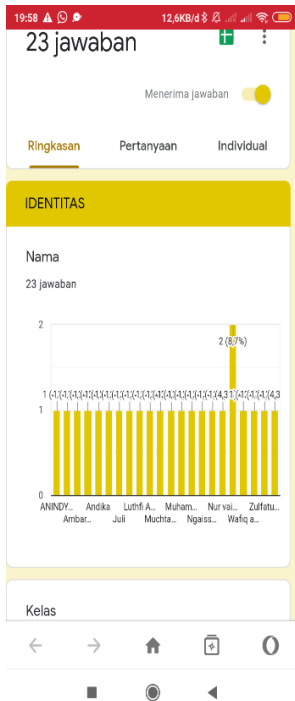
Informan : Iya mba

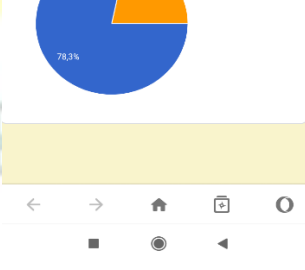
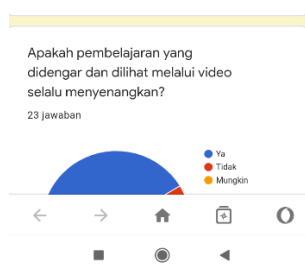
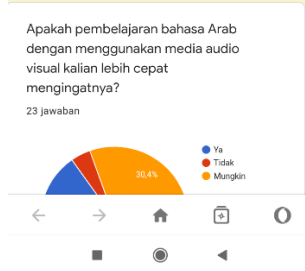
- Penulis : Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual kalian lebih cepat mengingatnya?
- Informan : Iya mba, kita lebih cepat mengingatnya dengan menggunakan video
- Penulis : Apakah pembelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?
- Informan : Menyenangkan, karena dengan video ada gambar dan suaranya jadi lebih menyenangkan



Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara





Lampiran 4

Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



Nomor : B.078/In.17/FTIK.J.PBA/PP.00.9/I/2021 Purwokerto, 15 Januari 2021
Lampiran : --
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
Kepala MI Ma'arif NU 1 Sudimara
Cilogok-Banyumas
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : SITI LUTFAH
2. NIM : 1717403081
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab 5. Tahun akademik : 2021

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas
2. Tempat/Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Sudimara
3. Tanggal Observasi : 18 s/d 30 Januari 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Ali Mubdi, S.Pd., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Tembusan :
- Arsip


Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan


	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA Alamat : Jl. H. Abdurrahim No. 4 RT. 04 RW. 03 Sudimara Cilongok Banyumas 53312 E-mail : mimanu1sudimara@gmail.com
SURAT KETERANGAN NO : 048/MI.Mrf/31.08/5/D/VIII/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Ahmad Tobroni, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala MI Ma'arif NU 1 Sudimara
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :	
Nama	: Siti Lutfah
NIM	: 1717403081
Fak/Jurusan	: FTIK / PBA
Semester	: VIII
Observasi Kelas	: Penggunaan Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Mufrodath di MI Ma'arif NU 1 Sudimara
Guru Kelas	: Khasanah, S.Pd.I
Adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah melaksanakan Observasi Pendahuluan pada 26 Maret – 12 Mei 2021 di MI Ma'arif NU 1 Sudimara pada Tahun Pelajaran 2020/2021.	
Demikian surat keterangan ini diberikan agar dipergunakan dengan semestinya.	
<p>Sudimara, 5 Agustus 2021 Kepala Madrasah  AHMAD TOBRONI, S.Pd.I</p> 	

Lampiran 6

Blangko bimbingan Proposal Skripsi

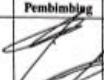








**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id




BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : SITI LUTFAH
No. Induk : 1717403081
Fakultas/Jurusan : FTIK / PBA
Pembimbing : Dr. Nurfaadi, M.Pd.I
Nama Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	5 Januari 2021	- Perubahan judul dari penelitian kuantitatif menjadi penelitian kualitatif - Di halaman terakhir, setelah daftar pustaka dibuat kerangka isi skripsi		
2	10 Januari 2021	- Pada judul setelah kata "mufrodat" dan "cilongok" harus di enter - Pada cover, kata "Jurusan" diganti "Prodi" - Pada setiap halaman diberi nomor halaman - Revisi di BAB IV Penyajian data diubah menjadi Pembahasan Hasil Penelitian		
3	11 Januari 2021	- ACC Proposal		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Januari 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Nurfaadi, M.Pd.I
NIP. 1971021 200604 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

Lampiran 7

Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

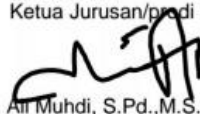
Nama : Siti Lutfah
NIM : 1717403081
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : FTIK / PBA
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

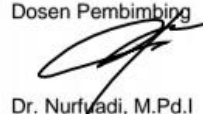
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA


An Muhdi, S.Pd., M.S.I
NIP. 197702252008011007

Dosen Pembimbing


Dr. NurFuadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **DIBUAT OTOMATIS**

No. Revisi : 0

Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.1318/In.17/FTIK.J.PBA/PP.00.9/8/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Lutfah
NIM : 1717403081
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : FTIK/PBA

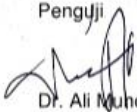
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 23 Februari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 197702252008011007

Penguji

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 197702252008011007



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 5 Agustus 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 9

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Lutfah
NIM : 1717403081
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10

Surat Keterangan Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-1287/In.17/WD.LFTIK/PP.00.9/8/2021 Purwokerto, 02 Agustus 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Sudimara
Kec. Cilongok
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Siti Lutfah
2. NIM : 1717403081
3. Semester : IX
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Panembangan Rt 04/02 Cilongok Banyumas
6. Judul : "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA TAHUN AJARAN 2020/2021"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodad di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sudimara
2. Tempat/lokasi : MI Ma'arif NU 1 Sudimara, di Jl. H. Abdurrahim No. 4 RT 04 RW 03, Sudimara Kec. Cilongok Kab. Banyumas
3. Tanggal Riset : 26 Maret 2021 s/d 12 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Observasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I



[Signature]
Dy. Suparjo, S.Ag. M.A
NIP. 19730717 199903 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 02 Agustus 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Riset

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA Alamat : Jl. H. Abdurrahim No. 4 RT. 04 RW. 03 Sudimara Cilongok Banyumas 53312 E-mail : mimanu1sudimara@gmail.com
<u>SURAT KETERANGAN TANDA BUKTI TELAH MELAKUKAN RISET</u> No : 049/MI.Mrf/31.08/5/D/VIII/2021	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Ahmad Tobroni, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala MI Ma'arif NU 1 Sudimara
Alamat	: Rancamaya, RT 07 RW 03 Kec. Cilongok Kab. Banyumas
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :	
Nama	: Siti Lutfah
NIM	: 1717403081
Fakultas/Prodi	: FTIK/PBA
Perguruan Tinggi	: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Alamat	: Panembangan, RT 04 RW 02 Kec. Cilongok Kab. Banyumas
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun Ajaran 2021/2022
Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 26 Maret - 12 Mei 2021 di MI Ma'arif NU 1 Sudimara.	
Demikian surat keterangan ini diberikan agar dipergunakan dengan semestinya.	
<p>Sudimara, 2 Agustus 2021 Kepala Madrasah  AHMAD TOBRONI, S.Pd.I</p> 	

Lampiran 12

Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1345/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI LUTFAH
NIM : 1717403081
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 19 Juli 2021

Kepala

Anis Nurohman

Serifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/5394/VIII/2021

Diberikan Kepada:

SITI LUTFAH
NIM: 1717403081

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 07 November 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	70 / B






Purwokerto, 04 Agustus 2021
Kepala UPTIPD



Dr. H. Fajar Hardjono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Sertifikat BTA-PPI

											
IAIN PURWOKERTO											
KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id											
SERTIFIKAT											
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017											
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:											
<u>SITILUTFAH</u> <u>1717403081</u>											
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).											
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>73</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>70</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>75</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	73	2. Tartil	70	3. Kitabah	70	4. Praktek	75	
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	73										
2. Tartil	70										
3. Kitabah	70										
4. Praktek	75										
NO. SERI: MAJ-MB-2017-373											
Purwokerto, 10 Oktober 2017 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002											
											
<small>Open to All</small>											

Sertifikat PPL

IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat


Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :
SITI LUTFAH
1717403081

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002


Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,
Dr. Murfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002





Lampiran 17

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id


الشهادة
رقم: ١٧/٥١/٢٠١٧/PP/.../UPT/ Bhs/


تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ستي لطفة
القسم : PBA

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج
المقرر بتقدير:

٥٦
١٠٠
(مقبول)

٢ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
IAIN PURWOKERTO
M.Ag. 
رقم التوثيق: 19670307 199303 1 005



Lampiran 18

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007/2018

This is to certify that :

Name : SITI LUTFAH
Student Number : 21742790333
Study Program : PBA


*Pasfoto resmi
berwarna
ukuran 3X4 cm*

Has completed an English Language Course in
Intermediate level organized by Language
Development Unit with result as follows:

SCORE: 68 GRADE: GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur M. Ag
NID. 19670307 199303 1 005



Lampiran 19

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Lutfah
 No. Induk : 1717403081
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 Nama Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodad di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun Ajaran 2020/2021

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 5 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Marginyanya belum sesuai • Pada profil sekolah harus dinarasikan • Setiap halaman harus ada footnote • Rumusan masalah dibenarkan 		
2	Jum'at, 9 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang ditambahkan data observasi pendahuluan • Pada footnote kata "hasil wawancara" seharusnya "wawancara" 		
3	Selasa, 13 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pada footnote "QS" seharusnya "Al-Qur'an terjemah" • Pada bab IV bagian penyajian data pada judul ditambahkan kata "deskripsi" • Pada awal penyajian data harus ada RPP 		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : **DIBUAT OTOMATIS**
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

4	Jum'at, 16 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pada abstrak di bahasa inggrisikan • Bab IV pada footnote seharusnya "dokumen di MI dikutip pada tanggal" • Saran ditujukan untuk siapa saja (subjek) 		
5	Senin, 19 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kata pengantar, tanggalnya diganti tanggal hari ini 		
6	Rabu, 21 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Ditambahkan jurnal 1 lagi pada kajian pustaka 		
7	Kamis, 22 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bab IV dilengkapi analisis datanya 		
8	Senin, 9 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Dilengkapi surat-surat dan sertifikat-sertifikat pada skripsi 		
9	Rabu, 11 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • ACC 		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 12 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 NIP./197110212006041002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : **DIBUAT OTOMATIS**
 No. Revisi : 0

Lampiran 20

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Lutfah
NIM : 1717403081
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PBA/PBA
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran
Bahasa Arab pada Materi Mufrodad di MI Ma'arif NU 1
Sudimara Tahun Ajaran 2020/2021

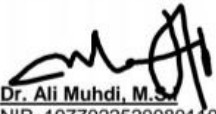
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 12 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PBA


Dr. Ali Muhdi, M.S.
NIP. 197702252008011007

Dosen Pembimbing


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Lutfah
2. NIM : 1717403081
3. Tempat/Tgl. Lahir: Banyumas, 07 November 1998
4. Alamat Rumah : Desa Panembangan RT 004/ RW 002
Kec. Cilongok, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Wariyun
6. Nama Ibu : Rokingah

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : 2011
- b. SMP/MTs, tahun lulus : 2013
- c. SMA/MA, tahun lulus : 2016
- d. S1 IAIN Purwokerto, lulus teori : 2017

Purwokerto, 11 Agustus 2021

IAIN PURWOKERTO



Siti Lutfah